



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 3801-3807
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Pengadaan Plang Jalan dan Nomor Rumah sebagai Upaya
Peningkatan Aksesibilitas Informasi di Desa Batu Bua II**

Muhammad Fikri Al-Ghani¹, Dimas Hadi Kusuma², Khairin Hafijin³, Husein Rahman⁴,
Hasiatun Hasanah⁵, Nova Dara Anggista⁶, Preti⁷, Linda Alfina Damayanti⁸, Annisa⁹,
Raudatul Jannah¹⁰, Muhammad Norhadi¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

Email : mfikrialghani11@gmail.com¹; dimashadikusuma7@gmail.com²;
khairin5251@gmail.com³; husein2311150005@uin-palangkaraya.ac.id⁴;
hasiatunhasiatunhasanah@gmail.com⁵; novadara2314140044@febi.iain-palangkaraya.ac.id⁶;
ppreti154@gmail.com⁷; lindaalfina26@gmail.com⁸; annisasasa261@gmail.com⁹;
raudatuljannahatul508@gmail.com¹⁰; norhadi02202@gmail.com¹¹

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 21 Universitas Islam Negeri Palangkaraya di Desa Batu Bua II, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya bertujuan meningkatkan aksesibilitas informasi alamat warga dan tertib administrasi desa. Masalah utama yang dihadapi masyarakat adalah belum tersedianya plang nama jalan/gang serta penomoran rumah yang jelas. Metode pelaksanaan program meliputi tiga tahapan utama: sosialisasi (koordinasi dengan pemerintah desa dan Ketua RT), fabrikasi (pendesainan, pencetakan nomor terlaminsi, serta pembuatan plang jalan berbasis kayu), dan instalasi (pemasangan di lokasi sasaran). Hasil kegiatan menunjukkan terealisasinya penomoran untuk 322 bangunan yang tersebar di 4 RT dengan pengkategorian kode warna (pemerintah, kesehatan, tempat ibadah, pejabat desa, serta warga domisili/non-domisili), serta pembuatan dan pemancangan plang nama untuk 11 gang desa. Program pengadaan nomor rumah dan plang jalan ini terbukti berjalan efisien berkat dukungan penuh perangkat desa serta masyarakat setempat, sehingga mempermudah orientasi lokasi, pendataan warga, penelusuran alamat, dan pelayanan publik di Desa Batu Bua II.

Kata kunci: Aksesibilitas Informasi, KKN, Nomor Rumah, Plang Jalan.

***Procurement of Street Signs and House Numbers
to Improve Information Accessibility in Batu Bua II Village***

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted by Group 21 from the State Islamic University (UIN) Palangkaraya in Batu Bua II Village, Laung Tuhup District, Murung Raya Regency, aimed to improve the accessibility of resident address information and enhance village administrative orderliness. The primary issue facing the community was the lack of street or alley name signs and clear house numbering. The program implementation involved three main stages: outreach (coordination with the village government and Neighborhood Association/RT heads), fabrication (designing, printing laminated numbers, and constructing wooden street signs), and installation (mounting signs at target locations). The activity resulted in the successful numbering of 322 buildings across four RTs—utilizing a color-coding system to categorize government facilities, health facilities, places of worship, village

officials' homes, and residences (both domiciled and non-domiciled)—as well as the creation and installation of name signs for 11 village alleys. This house numbering and street signage initiative was executed efficiently thanks to the full support of village officials and the local community, thereby facilitating location orientation, resident data collection, address tracing, and public service delivery in Batu Bua II Village.

Keywords: Information Accessibility, KKN, House Numbering, Street Signs.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau yang lebih sering kita dengar dengan singkatan KKN, Merupakan salah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada semester akhir dan bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKN. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari, dan memberikan suatu kontribusi nyata terhadap pembangunan lokal.

Dengan program KKN mahasiswa akan mendapatkan pengalaman untuk berperilaku di tengah-tengah kehidupan masyarakat, yang dimana mahasiswa akan dituntut untuk bisa mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Selain mendapatkan pengalaman mahasiswa juga dapat menerapkan teorinya kedalam kerja nyata di masyarakat. Sehingga keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan langsung kedalam kehidupan masyarakat secara langsung.

Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yang menyatakan bahwa, Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Indonesia, 2012). Program KKN UIN Palangkaraya merupakan salah satu penyelenggaraan perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa untuk langsung terjun ke lapangan secara langsung untuk membantu masyarakat dalam menggali potensi lokal untuk memecahkan masalah yang ada. Hal ini sejalan dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memiliki tujuan utamanya yakni melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra sekolah tinggi dalam rangka membina dan mensejahterakan desa dan masyarakat dengan berbagai program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan (Paputungan, 2023).

Pada Tahun 2026 UIN Palangkaraya melalui Badan Penyelenggara KKN (BP-KKN) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di beberapa Kabupaten dan kota yang ada di Kalimantan Tengah, diantaranya Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Lamandau, dan Kota Palangkaraya. Badan Penyelenggara KKN (BP-KKN) mengusung tema yakni, mewujudkan KKN berdampak berbasis ekoteologi menuju Indonesia emas. Tema ini dirancang sebagai panduan strategis dan filosofis bagi mahasiswa untuk mengarahkan seluruh rangkaian program kerja agar tidak sekedar menjadi formalitas akademik.

Kelompok 21 dipercayakan untuk melaksanakan program KKN Kabupaten Murung Raya, Kecamatan Laung Tuhup, Desa Batu Bua II. Penempatan ini bukan hanya menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan akademik yang telah ditempuh, untuk memahami tantangan dan kebutuhan masyarakat Desa Batu Bua II secara nyata. Desa batu Bua II. Memiliki Keunikan dan karakteristik yang khas sehingga relevan dengan tema KKN tahun ini yang diselenggarakan oleh BP-KKN UIN Palangkaraya.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINPR kelompok 21 ditemukan beberapa permasalahan, berupa ketidaklengkapan administrasi desa berupa belum adanya penomoran rumah dan nama-nama gang yang mengakibatkan susah aksesibilitas informasi alamat rumah warga di desa batu bua II. Nomor rumah dan plang jalan/ gang sangatlah penting sebagai identitas dan informasi rumah warga yang pastinya akan sangat memudahkan aksesibilitas informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Musdalifah Penomoran rumah merupakan elemen penting yang mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Keberadaannya memudahkan proses penentuan alamat, membantu

orientasi lokasi, serta menunjang berbagai layanan publik, seperti distribusi barang, pelayanan kesehatan, hingga penanganan keadaan darurat (Musdalifah et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut KKN UINPR kelompok 21 untuk mengadakan program kerja KKN berupa pembuatan nomor rumah dan plang jalan dalam upaya untuk mempermudah aksesibilitas informasi di Desa Batu Bua II.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Cambria-11 *unbold*, rata kiri.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan sosialisasi, fabrikasi dan instalasi. Tahap permata adalah sosialisasi, Tahap sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat (Wicaksana et al., 2025). Tahap sosialisasi dilakukan melalui koordinasi langsung dengan Pemdes dan Ketua RT setempat sebagai perwakilan warga. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan rencana kerja program, meminta izin pelaksanaan, serta melakukan validasi data nama jalan dan urutan nomor rumah warga.



Gambar 1. Sosialisasi Kerumah Ketua RT



Gambar 2. Sosialisasi Kerumah Ketua RT



Gambar 3. Sosialisasi Ke Pemdes

Setelah disetujui berikutnya adalah tahap fabrikasi (tahap pembuatan). Pada tahapan pembuatan ini mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan, untuk pembuatan nomor rumah mahasiswa menggunakan kertas yang sudah didesain yang disetujui. Kemudian untuk pembuatan plang jalan mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan seperti kayu, kuas, cat kayu, dan pilok untuk pembuatan plang jalan. Dan yang terakhir tahap instalasi, tahap pemasangan nomor rumah warga dan plang jalan di lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nomor Rumah

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINPR kelompok 21 di Desa Batu Bua II. Ada beberapa masyarakat yang masih belum mengetahui RT berapa dan nomor berapa rumah mereka tempat tinggal saat ini. Program kerja yang diadakan oleh mahasiswa KKN UINPR kelompok 21 bertujuan untuk mempermudah akses terhadap informasi alamat rumah warga, selain itu juga aparat desa dapat lebih mudah untuk melakukan pendataan kepada warga Desa Batu Bua II.

Pelaksanaan pembuatan nomor rumah dimulai tanggal 20 Juli yang agenda awal yaitu sosialisasi kepada pemdes Desa Batu Bua II untuk memperoleh data-data rumah yang hendak dipasang nomor rumah serta menentukan desain dan warna untuk bangunan Pemerintah, bangunan kesehatan rumah ibadah, rumah pejabat desa, warga domisili dan warga nondomisili. Untuk warna bangunan pemerintah diberi warna cokelat, bangunan kesehatan warna biru muda, rumah pejabat desa warna biru tua rumah ibadah warna hijau, rumah warga domisil putih dan rumah warga nondomisili berwarna kuning. Pada tanggal 30 Juli dimulai pembuatan nomor rumah, dan keesokan harinya pada tanggal 31 Juli proses pemasangan nomor rumah. Untuk tahapan pembuatannya sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada pemdes dan ketua RT Desa Batu Bua II untuk mengetahui data bangunan di setiap RT, bangunan-bangunan milik pemerintah, warga domisili dan nondomisili. Setelah diketahui terdapat 4 RT di Desa Batu Bua II, RT 1 berjumlah 45 bangunan, RT 2 berjumlah 53 bangunan, RT 3 berjumlah 44 bangunan, dan RT 4 berjumlah 209 bangunan.
2. Setelah melakukan sosialisasi dan mendapatkan data bangunan yang ada di desa Batu Bua II, tahap selanjutnya adalah mendesain nomor rumah sesuai dengan warna yang telah disepakati sebelumnya.
3. Setelah semua nomor rumah selesai didesain, berikutnya adalah tahap percetakan. Pada tahap ini mahasiswa KKN UINPR kelompok 21 mencetak sendiri menggunakan printer, setelah nomor rumah dicetak, nomor rumah tersebut dilaminating agar tahan terhadap air dan dapat bertahan dalam waktu lama.

- Setelah percetakan dan laminating selesai berikutnya adalah tahap instalasi, yakni memasang nomor-nomor rumah tersebut sesuai dengan data yang telah didapatkan sebelumnya.



Gambar 4. Proses fabrikasi nomor rumah



Gambar 5. Proses instalasi nomor

Dengan dilapisi oleh laminating nomor rumah yang sebelumnya lebih mudah rusak akan lebih tahan lama. Program kerja ini dilakukan agar warga mengetahui alamat rumah mereka dan RT yang mereka tempati. Selain itu dalam proses program kerja pembuatan nomor ini mendapat dukungan dan bantuan dari pemerintah dan warga Desa Batu Bua II sehingga proses pengerjaannya menjadi efisien dan sangat baik.

Plang Jalan

Tahap awal dalam pembuatan plang jalan adalah sosialisasi kepada RT, Pemdes, serta warga sekitar untuk mengetahui batas setiap RT dan gang-gang yang ada di Desa Batu Bua II. Selain itu pada tahap ini KKN UINPR kelompok 21 mempersiapkan segala keperluan alat dan bahan pembuatan plang jalan. KKN UINPR kelompok 21 juga melakukan observasi langsung kelapangan untuk melihat lokasi yang akan dipasangkan plang jalan. Setelah dilaksanakan hal berikutnya adalah mendesain plang jalan yang akan dibuat.

- Tahap awal dalam pembuatan plang jalan ini adalah pemilihan kayu papan dan tiang untuk plang jalan.
- Tahap selanjutnya adalah pengetaman tiang plang agar permukaannya menjadi lebih halus dan mudah untuk di cat.
- Tahap selanjutnya kayu dipotong menggunakan gergaji untuk memudahkan proses pencetakan pada plang jalan
- Pada tahap selanjutnya adalah tahap pencetakan nama jalan menggunakan printer, setelah nama jalan dicetak langkah selanjutnya memotong sesuai dengan pola yang telah dibuat menggunakan pisau cutter.

5. Kemudian tahap selanjutnya pengecatan papan kayu dan tiang plang jalan dengan warna hijau.
6. Tahap berikutnya, papan kayu dan tiang plang jalan yang sudah kering ditempelkan pola desain yang sebelumnya sudah dipotong menggunakan cutter menggunakan solatip bening untuk memudahkan proses pemilokan.
7. Tahap selanjutnya setelah semua plang sudah ditempelkan, plang kemudian dipilok menggunakan pilok berwarna putih sehingga pola yang sebelumnya dipotong tercetak pada plang jalan.
8. Tahap terakhir adalah instalasi sesuai dengan lokasi-lokasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk di pasang.



Gambar 6. Proses pemotongan pola dan Proses pemilokan plang



Gambar 7. Proses pemasangan plang

Tulisan yang ada di plang jalan antara lain, Tulisan RT, nama gang, Desa Batu Bua II, Serta KKN UINPR 2026. Untuk nama-nama gang yang ada di plang jalannya antara lain gang harapan, gang kiham baru 1, gang kiham baru 2, gang setia rahmat, gang sei supan, gang harapan, gang melati, gang mawar, gang mandiri, gang mufakat, gang bukit batu. Pelaksanaan dalam pembuatan plang jalan didukung dan dibantu oleh pemdes Desa Batu Bua II sehingga proses pembuatan dan pemasangan menjadi sangat baik.

SIMPULAN

KKN UIN Palangka Raya adalah program tahunan yang diadakan oleh universitas islam negeri Palangka Raya yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dilapangan secara nyata sehingga mampu membentuk sikap mandiri, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah secara nyata. Pada tahun ini salah satu wilayah yang dipilih oleh BP-KKN UINPR adalah Kabupaten Murung Raya Kecamatan Laung Tuhup, Desa Batu Bua II. Program kerja yang dilaksanakan yakni pembuatan nomor rumah dan plang jalan sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat setempat maupun pendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2012). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI*.
- Musdalifah, Muh, A., Sadiq, A., Halim, Z. A., & Marzuki, S. F. (2025). *Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Penataan Plat Nomor Rumah sebagai Identitas Hunian di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. 03(2), 153–157.
- Paputungan, F. (2023). *Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science*. 3.
- Wicaksana, B., Supriyatna, A., Jamhur, H., Utari, L., & Jamil, N. A. (2025). *KIAT: Kajian Ilmiah Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Canva Mobile Dalam Memudahkan Pembuatan Desain KIAT: Kajian Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 17–28.